

ABSTRAK

Bencana adalah kejadian yang mengancam kehidupan masyarakat baik yang disebabkan karena faktor alam maupun non-alam. Kebakaran dapat merugikan jiwa raga manusia dan menurunkan citra perusahaan. Oleh karenanya maka para pekerja harus dibekali upaya penanganan kondisi darurat di tempat kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan pekerja terkait APAR dengan keterampilan penggunaan APAR.

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitic* dengan pendekatan *crosssectional* dengan jumlah sampel 45 orang yang ditarik menggunakan teknik *simple random* sampling. Data terkait tingkat pengetahuan diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan tingkat keterampilan penggunaan APAR diperoleh dari hasil pengamatan saat dilakukan praktik simulasi kebakaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pekerja terkait APAR berada pada kategori baik (57.8%) dengan tingkat keterampilan 82.2% berada pada kategori baik. Hasil uji statistik menggunakan *spearman rank* menunjukkan tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan APAR terhadap tingkat keterampilan penggunaan APAR, dikarenakan pekerja yang berada pada kategori pengetahuan APARnya tidak baik tetapi mampu menggunakan APAR dengan baik.

Peneliti menyarankan program pendidikan berkelanjutan yang fokus pada keterampilan praktis dan aspek teoritis penggunaan APAR, termasuk materi tentang jenis-jenis APAR, cara pemeliharaan, dan tipe-tipe kebakaran. Pekerja diharapkan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan perusahaan dan memanfaatkan media informasi seperti brosur, video, atau presentasi tentang penggunaan APAR.

Kata Kunci: Kebakaran, APAR, Pengetahuan, Keterampilan, Keselamatan